

## ABSTRAK

Nurul Afifah Mustofa      KRITIK MAJALAH PANJI MASYARAKAT  
TERHADAP ORDE BARU (1970-1981)

Majalah Panji Masyarakat adalah majalah yang diterbitkan oleh Hamka dan kawan kawannya, Jusuf Abdullah, KH. Faqih Usman, dan Abdullah Puar. Majalah ini merupakan salah satu media pers Islam yang mempunyai visi misi *menyiarkan dan menyebarkan ide-ide mengenai reformasi dan modernis Islam*. Sekaligus sebagai respon terhadap isu-isu yang sedang ramai dibicarakan pada saat itu, yaitu tentang keraguan terhadap keesaan tuhan dan hal-hal yang bertentangan dengan Islam yang menimbulkan konflik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah terbit dan perkembangan Majalah Panji Masyarakat serta untuk mengetahui kritik-kritiknya terhadap pemerintahan Orde Baru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian sejarah, yakni salah satu jenis penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan analisis data secara sistematis untuk menguraikan, serta memahami peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Metode ini terdiri dari empat langkah, diantaranya heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Berdasarkan penelitian ini dapat dihasilkan bahwa, Majalah Panji Masyarakat dikenal oleh kalangan masyarakat Indonesia sebagai media yang tidak hanya untuk menyiarkan agama Islam. Majalah ini pun menyoroti dan mengungkap isu-isu hangat pada masa itu di kalangan masyarakat, baik dari segi politik, sosial, pendidikan, ekonomi, dan kebudayaan. Pada masa Orde Baru juga tidak lepas dari sorotan tim redaksi, sehingga muncullah artikel “Demokrasi dalam Tantangan” sebagai kritik terhadap pemerintahan Soeharto.

Selain melalui artikel “Demokrasi dalam Tantangan”, Majalah Panji Masyarakat juga kembali meluncurkan beberapa artikel tidak hanya untuk mengkritisi dari segi politik saja, melainkan dari segi lainnya juga seperti sosial, pendidikan, ekonomi dan kebudayaan. Artikel-artikel itu berjudul “Krisis Ekonomi dan Korupsi akan bawa akibat Krisis Kewibawaan”, “Beberapa Masalah tentang Pembaharuan Pendidikan di Indonesia”, “Kebebasan Kritik Syarat Mutlak bagi Pembangunan”, “Problematika dan Prospek Kebudayaan Indonesia”, dan lainnya.

Kata Kunci: Kritik, Majalah Panji Masyarakat, Orde Baru.